



Komunikasi Edukasi Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan Masyarakat Desa Kedung Pengawas

Ronald Ef Janes Bintang¹, Saeful Mujab², Ravi Nugraha Trihandiva³, Nurindah Tri Magdalena⁴, Asifa Nabila⁵, Martin Maikel Alfredo Simangunsong⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ronald Ef Janes Bintang

E-mail: 202210415362@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Kesehatan dan kebersihan lingkungan merupakan dua aspek penting yang saling berkaitan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang kurang menyadari pentingnya pola hidup sehat dan perilaku menjaga lingkungan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana integrasi antara edukasi dan aktivitas fisik dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan adalah kajian pelaksanaan pengabdian, dengan menelaah berbagai pelaksanaan pengabdian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kegiatan edukatif yang dikombinasikan dengan aktivitas fisik seperti kerja bakti, senam bersama, dan pelatihan kesehatan, mampu meningkatkan partisipasi aktif masyarakat serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Pendekatan ini tidak hanya mendorong perubahan perilaku individu, tetapi juga memperkuat solidaritas dan kepedulian sosial dalam menjaga lingkungan bersama.

Kata kunci- *edukasi Kesehatan, aktivitas fisik, kebersihan lingkungan, partisipasi masyarakat, studi literatur*

Abstract

Health and environmental cleanliness are two important aspects that are closely related in achieving community welfare. Unfortunately, many people are still unaware of the importance of a healthy lifestyle and environmental conservation behavior. This community service aims to examine how the integration of education and physical activity can be an effective strategy in increasing community awareness of health and environmental cleanliness. The method used is a study of community service implementation, by examining various relevant community service activities. The results of the study show that educational activities combined with physical activities such as community service, joint gymnastics, and health training, can increase active community participation and create a cleaner and healthier environment. This approach not only encourages individual behavior change, but also strengthens social solidarity and concern in maintaining the shared environment."

Keywords - *health education, physical activities, environmental cleanliness, community participation, literature review*

PENDAHULUAN

Desa Kedung Pengawas merupakan salah satu wilayah yang menghadapi tantangan dalam hal kesehatan dan kebersihan lingkungan. Berdasarkan observasi awal, masih banyak masyarakat desa yang belum memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan praktik kesehatan yang baik. Hal ini terlihat dari masih banyaknya sampah yang berserakan di lingkungan desa dan kurangnya kesadaran untuk menggunakan fasilitas sanitasi yang ada. Selain itu, masih banyak masyarakat desa yang belum memahami tentang cara pengelolaan sampah yang baik dan benar, sehingga sampah menjadi masalah yang serius di desa ini.

Kondisi ini dapat berdampak negatif pada kesehatan masyarakat, seperti meningkatnya risiko penyakit yang berkaitan dengan lingkungan yang kotor, seperti demam berdarah, diare, dan penyakit pernapasan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi edukasi kesehatan dan kebersihan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Kedung Pengawas tentang pentingnya kesehatan dan kebersihan lingkungan, serta mendorong masyarakat untuk melakukan praktik kesehatan dan kebersihan lingkungan yang baik. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Kedung Pengawas dapat menjadi lebih sehat dan sejahtera. Dalam kegiatan ini, akan dilakukan penyuluhan dan pelatihan tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan. Selain itu, akan dilakukan juga kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode penyuluhan dan pelatihan dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Kedung Pengawas RT 18 RW 06 Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Kami melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat terkait dengan kesehatan dan kebersihan lingkungan, kemudian melakukan penyuluhan dan melaksanakan gotong royong dengan masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat diajak untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan kebersihan lingkungan. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Kedung Pengawas, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui praktik kesehatan dan kebersihan lingkungan yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa komunikasi edukasi kesehatan dan kebersihan lingkungan memiliki dampak signifikan terhadap kesadaran dan pengetahuan masyarakat Desa Kedung Pengawas. Komunikasi edukasi ini meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan sebesar 75% dan pengetahuan tentang praktik kesehatan yang baik sebesar 80%, serta mengurangi perilaku berisiko terhadap kesehatan sebesar 60%. Faktor-faktor seperti pendidikan, pendapatan, dan akses informasi mempengaruhi kesadaran dan pengetahuan masyarakat. Hasil ini menunjukkan bahwa komunikasi edukasi kesehatan dan kebersihan lingkungan efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat Desa Kedung Pengawas.

a. Peran Edukasi dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan

Edukasi adalah dasar yang sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu kesehatan dan kebersihan lingkungan. Sering kali, kurangnya pengetahuan menjadi penyebab utama rendahnya perhatian masyarakat dalam menjaga lingkungan dan menerapkan gaya hidup sehat. Banyak orang yang belum menyadari kaitan antara tindakan sehari-hari dengan resiko kesehatan yang mungkin timbul. Contohnya, kebiasaan membuang sampah sembarangan,

tidak mencuci tangan sebelum makan, atau kurang menjaga kebersihan tempat tinggal, meskipun terlihat sepele, dapat menyebabkan munculnya penyakit. Dalam hal ini, edukasi berfungsi sebagai penghubung antara pengetahuan ilmiah dan praktik kehidupan sehari-hari yang lebih sehat serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.

b. Manfaat Aktivitas Fisik sebagai Sarana Pemberdayaan dan Perubahan Perilaku

Kegiatan fisik tidak hanya penting untuk kesehatan tubuh, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat serta mengubah perilaku bersama. Melalui aktivitas fisik yang dilakukan secara kolektif, seperti senam pagi, jalan santai, atau kegiatan gotong royong untuk lingkungan, ruang interaksi tercipta yang memperkuat kebersamaan dan rasa saling membantu. Kegiatan tersebut tidak hanya berdampak positif bagi kesehatan individu, tetapi juga meningkatkan kesadaran bersama tentang pentingnya gaya hidup sehat dan lingkungan yang bersih.



Gambar 1.

Kegiatan Senam Pagi Bersama Warga RT 18 Desa Kedung Pengawas

c. Integrasi Strategis antara Edukasi dan Aktivitas Fisik dalam Program Masyarakat

Kombinasi antara pendidikan dan aktivitas fisik menawarkan cara yang strategis untuk memberikan efek yang lebih luas dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesehatan serta kebersihan lingkungan masyarakat. Pendidikan memberikan dasar pengetahuan dan kesadaran, sementara aktivitas fisik merupakan bentuk nyata dari penerapan pengetahuan tersebut. Keduanya saling mendukung: pendidikan tanpa praktik sering kali hanya menjadi teori, sementara aktivitas tanpa pemahaman bisa menjadi rutinitas yang tidak berarti.

KESIMPULAN

Integrasi antara pendidikan dan olahraga terbukti menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kesehatan serta kebersihan lingkungan. Pendidikan membentuk pengetahuan dan sikap, sedangkan olahraga meningkatkan partisipasi langsung dan perubahan perilaku yang jelas. Ketika kedua elemen ini dipadukan dalam program-program yang melibatkan partisipasi masyarakat, individu tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menjadi bagian dari perubahan di lingkungan mereka sendiri. Partisipasi aktif ini menumbuhkan rasa tanggung jawab, memperkuat hubungan sosial, dan menciptakan budaya hidup sehat yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kerjasama antara berbagai pihak sangat penting untuk memperluas implementasi pendekatan integratif ini dengan cara yang lebih luas dan efektif.

Pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat Desa Kedung Pengawas tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan. Hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Kedung Pengawas dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, T. S., Tanjung, A. M., & Purba, S. H. (2025). Literature Review: Smartwatch Mengoptimalkan gaya hidup sehat dan Pemantauan Kesehatan Individu. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 15(1), 84-95.
- Dahliana, A. B., Jumardi, J., Hujemati, H., Tahir, R., Murniati, A., Sari, N. P., ... & Syarwan, S. (2023). Sosialisasi dan aksi sosial menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian air sungai. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1705-1708.
- Faesal, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Pola Komunikasi Dalam Keluarga. *Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 10(1), 38-49. <https://doi.org/10.30738/keluarga.v10i1.14054>.
- Firdaus, R. S., Sudijandoko, A., Fithroni, H., & Bakti, A. P. (2025). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Putra Kelas 8 SMPN 1 Sukodono. *Journal of Creative Student Research*, 3(1), 130-140. <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v3i1.4733>.
- Haqiqi, M. H. N., Kurniawan, V. E., Sari, G. M., Febrianto, K., & Shomad, M. (2024). Hubungan Kecanduan Gadget Terhadap Pola Tidur Siswa Mi Miftahul Ulum Desa Sapon Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. *Prima Wiyata Health*, 5(1), 11-16. <https://doi.org/10.60050/pwh.v5i1.60>.
- hari Hardovi, B., Susetyo, A. M., Aabid, M. F., & Aprilia, A. P. (2024). Pengenalan Literasi Fisik Sebagai Pendidikan Jasmani dan Menjawab Gangguan Gadged Siswa SMP 1 Muhammadiyah Jember. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 53-59. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v3i1.1054>.
- Kurnia, H., Khasanah, I. L., Kurniasih, A., Lamabawa, J., Darto, Y., Wawuan, F. Z., ... & Santoso, M. I. B. (2023). Gotong Royong Sebagai Sarana Dalam Mempererat Solidaritas Masyarakat Dusun Kalangan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 277-282.
- Monasari, S., & Mashudi, E. A. (2024). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Kesehatan Mata Dan Postur Tubuh Pada Anak Usia Dini. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 12-21. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v6i1.21195>.
- Siregar, R. D. (2021). Penyuluhan kebersihan lingkungan sekalian gotong royong di desa Simatohir kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*, 3(2), 37-41.
- Wicaksono, A., Karrel, C., & Palupi, R. (2025). Dampak Gadget Dalam Kesehatan Mental. *Jurnal Solo Teknologi*, 1(2), 50-53.